

ANALISIS EFEKTIVITAS MEDIA DIGITAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Giant Adi Sasongko¹, Bahrani², Sudadi³

Universitas Islam Negeri Sultan Muhammad Idris Samarinda

giant.sasongko@gmail.com, bahrani@uinsi.ac.id, sudadi@uinsi.ac.id

ABSTRACT

This article aims to analyze the effectiveness of digital media in improving student learning outcomes in the context of Islamic Education. The digital transformation has reshaped the learning process through the use of e-learning, instructional videos, interactive applications, and online platforms that make learning more flexible, visual, and participatory. This study employs a literature review approach by examining relevant empirical sources on the use of digital media in Islamic Education learning. The findings indicate that digital media tends to enhance student motivation, engagement, and comprehension, particularly when content is presented interactively and supported by adequate teacher competence. Nevertheless, its effectiveness is not always linear with respect to learning outcomes, as it is influenced by teacher readiness, instructional design, internet access, device availability, and student characteristics; in certain cases, the effect of e-learning on Islamic Education learning outcomes was found to be very weak and insignificant. Therefore, digital media is effective as a tool for reinforcing Islamic Education learning when it is integrated pedagogically and contextually, and supported by adequate infrastructure.

Keywords: digital media, learning outcomes, Islamic education, e-learning

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan menganalisis efektivitas media digital terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam konteks Pendidikan Islam. Transformasi digital telah mengubah

proses pembelajaran melalui pemanfaatan e-learning, video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan platform daring yang membuat pembelajaran lebih fleksibel, visual, dan partisipatif. Kajian ini menggunakan pendekatan studi pustaka dengan menelaah sumber-sumber empiris yang relevan tentang penggunaan media digital pada pembelajaran Pendidikan Islam. Hasil telaah menunjukkan bahwa media digital cenderung meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa, terutama ketika materi disajikan secara interaktif dan didukung oleh kompetensi guru yang memadai. Meski demikian, efektivitasnya tidak selalu linear terhadap hasil belajar karena dipengaruhi kesiapan guru, desain pembelajaran, akses internet, ketersediaan perangkat, dan karakteristik siswa; pada kasus tertentu, pengaruh e-learning terhadap hasil belajar Pendidikan Islam ditemukan sangat lemah dan tidak signifikan. Dengan demikian, media digital efektif sebagai sarana penguat pembelajaran Pendidikan Islam apabila diintegrasikan secara pedagogis, kontekstual, dan didukung infrastruktur yang memadai.

Kata Kunci: media digital, hasil belajar, Pendidikan Islam, e-learning

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk pada pembelajaran Pendidikan Islam di sekolah dan madrasah (Fauziah & Achmad, 2025; Rohmah & Setiawan, 2025). Media digital seperti e-learning, video pembelajaran, aplikasi kuis, dan platform pembelajaran daring memungkinkan siswa mengakses materi secara lebih fleksibel serta memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik

(Ichsan, 2024; Munir, 2023). Dalam konteks Pendidikan Islam, media digital juga membantu menjelaskan konsep-konsep abstrak seperti akidah, akhlak, dan sejarah Islam melalui visualisasi, simulasi, dan umpan balik langsung (Hidayat, 2025; Hakim, 2025).

Dalam perspektif Islam, aktivitas belajar memiliki kedudukan yang sangat tinggi. Al-Qur'an menegaskan bahwa Allah akan meninggikan derajat orang-orang beriman dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat

sebagaimana termuat dalam Surah Al-Mujadilah ayat 11 (Quraish Shihab, 2012). Landasan normatif ini menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran, termasuk penggunaan media digital, dapat dipahami sebagai ikhtiar untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam sepanjang tetap sejalan dengan tujuan tarbiyah dan nilai-nilai keislaman (Quraish Shihab, 2012).

Di sisi lain, efektivitas media digital masih perlu dikaji secara kritis. Sejumlah penelitian menunjukkan pengaruh positif terhadap motivasi dan keterlibatan siswa, tetapi tidak semua studi menemukan peningkatan hasil belajar yang kuat atau signifikan (Ichsan, 2024; Nurul Asyiqin, 2023; Rohmah & Setiawan, 2025). Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa keberhasilan media digital tidak hanya ditentukan oleh teknologinya, melainkan juga oleh kualitas desain pembelajaran, kesiapan guru, dukungan sekolah, dan kondisi akses peserta didik (Sari, 2024; Hidayat, 2025; Ichsan, 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini difokuskan pada pertanyaan: (1) Bagaimana efektivitas

media digital dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam Pendidikan Islam? (2) Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat efektivitas media digital dalam Pendidikan Islam? (3) Bagaimana implikasi pemanfaatan media digital bagi manajemen Pendidikan Islam di lembaga pendidikan?

Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan efektivitas media digital dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Islam; (2) menganalisis faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan media digital dalam Pendidikan Islam; dan (3) mengkaji implikasi pemanfaatan media digital bagi pengelolaan dan manajemen Pendidikan Islam di sekolah/madrasah.

B. Metode Penelitian

Artikel ini menggunakan metode studi pustaka dengan pendekatan deskriptif-analitis. Data diperoleh dari artikel jurnal, buku, dan repositori ilmiah yang membahas pengaruh media digital, media interaktif, serta e-learning terhadap motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa dalam Pendidikan Islam

maupun pendidikan berbasis agama secara umum (Ichsan, 2024; Rohmah & Setiawan, 2025). Analisis dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: (1) identifikasi temuan utama dari berbagai penelitian tentang media digital dalam Pendidikan Islam (Ichsan, 2024); (2) pengelompokan tema terkait bentuk media digital, dampak terhadap hasil belajar, pengaruh terhadap motivasi dan keterlibatan, serta faktor pendukung dan penghambat implementasi (Hakim, 2025; Fauziah & Achmad, 2025); dan (3) sintesis kritis temuan-temuan tersebut dengan perspektif manajemen Pendidikan Islam untuk merumuskan implikasi praktis bagi pengelola lembaga pendidikan (Rohmah & Setiawan, 2025).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Konsep media digital dalam pembelajaran Pendidikan Islam Media digital merupakan sarana penyampaian pesan pembelajaran berbasis teknologi yang dapat berupa video, audio, animasi, aplikasi interaktif, learning management system (LMS), dan berbagai platform daring (Ichsan, 2024; Rohmah & Setiawan, 2025). Dalam Pendidikan Islam, media digital tidak hanya berfungsi

sebagai alat penyampai informasi, tetapi juga sebagai medium pembentukan pengalaman belajar yang lebih dekat dengan karakter generasi digital (Fauziah & Achmad, 2025; Quraish Shihab, 2012).

Efektivitas hasil belajar dalam Pendidikan Islam Efektivitas pembelajaran dapat dipahami sebagai tingkat keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks Pendidikan Islam, efektivitas media digital dilihat dari indikator: peningkatan pemahaman materi keislaman, meningkatnya motivasi dan minat belajar, meningkatnya partisipasi dan keterlibatan siswa, tumbuhnya kemandirian belajar, serta perbaikan capaian akademik maupun sikap keagamaan (Hidayat, 2025; Sari, 2024).

Pengaruh media digital terhadap hasil belajar Pendidikan Islam Berbagai studi menunjukkan bahwa media digital berpotensi meningkatkan hasil belajar siswa, terutama melalui penyajian materi yang lebih jelas, kontekstual, dan interaktif (Syam, 2025; Sari, 2024; Rohmah &

Setiawan, 2025). Penggunaan video pembelajaran, media interaktif, dan platform daring membantu siswa memahami materi Pendidikan Islam yang semula dianggap abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipelajari (Syam, 2025; Hakim, 2025). Namun, penelitian tentang pemanfaatan e-learning dalam Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa korelasi antara penggunaan e-learning dan hasil belajar bisa sangat lemah apabila implementasinya tidak disertai pengelolaan pembelajaran yang baik dan interaksi guru–siswa yang memadai (Munir, 2023; Hidayat, 2025; Sari, 2024). Keberhasilan media digital sangat bergantung pada integrasi antara teknologi dan strategi pedagogis (Ichsan, 2024).

Media digital, motivasi, dan keterlibatan siswa Salah satu kekuatan utama media digital terletak pada kemampuannya membangun motivasi belajar. Media yang menghadirkan visual, animasi, kuis, dan interaksi langsung terbukti membuat pembelajaran lebih menarik dibandingkan metode ceramah yang monoton (Hakim, 2025; Fauziah &

Achmad, 2025; Rohmah & Setiawan, 2025). Media digital juga mendorong keterlibatan yang lebih tinggi karena siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi ikut berpartisipasi melalui diskusi, latihan interaktif, dan evaluasi otomatis (Munir, 2023).

Faktor pendukung efektivitas media digital Efektivitas media digital sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru (Hakim, 2025; Ichsan, 2024). Guru Pendidikan Islam perlu menguasai tidak hanya materi keagamaan, tetapi juga keterampilan literasi digital dan pedagogi berbasis teknologi. Kebijakan dan manajemen lembaga juga sangat menentukan (Rohmah & Setiawan, 2025). Selain itu, sarana-prasarana dan infrastruktur TIK menjadi faktor kunci (Sari, 2024), begitu pula budaya belajar digital yang positif di kalangan siswa (Rohmah & Setiawan, 2025).

Faktor penghambat dan tantangan Kesenjangan akses teknologi dapat menimbulkan ketidakmerataan manfaat media digital (Sari, 2024; Munir, 2023). Keterbatasan kompetensi digital guru masih menjadi tantangan yang perlu diatasi melalui pelatihan

berkelanjutan (Rohmah & Setiawan, 2025; Ichsan, 2024). Media digital juga berpotensi menimbulkan distraksi jika tidak diatur dengan baik (Sari, 2024). Selain itu, kualitas konten digital Pendidikan Islam perlu dikurasi agar sesuai dengan nilai-nilai Islam (Rohmah & Setiawan, 2025; Quraish Shihab, 2012).

Implikasi bagi Manajemen Pendidikan Islam Lembaga pendidikan Islam perlu memasukkan pengembangan pembelajaran digital ke dalam rencana strategis (Rohmah & Setiawan, 2025). Manajemen pendidikan juga perlu merancang program pelatihan bagi guru, memastikan ketersediaan sarana-prasarana TIK, serta memperkuat fungsi pengawasan agar media digital benar-benar berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar dan pembentukan karakter Islami (Sari, 2024; Rohmah & Setiawan, 2025).

D. Kesimpulan

Media digital pada dasarnya memiliki potensi besar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam Pendidikan Islam melalui peningkatan

motivasi, keterlibatan, kemudahan akses belajar, dan pemahaman materi yang lebih baik ketika pembelajaran dirancang secara interaktif dan kontekstual (Ichsan, 2024).

Namun, efektivitas media digital tidak bersifat otomatis. Hasilnya sangat dipengaruhi oleh kualitas desain pembelajaran, kesiapan guru, infrastruktur, serta karakteristik siswa; bahkan pada kasus tertentu pengaruhnya terhadap hasil belajar akademik bisa sangat lemah dan tidak signifikan (Nurul Asyiqin, 2023; Sari, 2024; Munir, 2023). Oleh karena itu, keberhasilan penggunaan media digital dalam Pendidikan Islam menuntut sinergi antara teknologi, pedagogi, dan manajemen pendidikan yang baik (Rohmah & Setiawan, 2025).

Dari perspektif manajemen Pendidikan Islam, pemanfaatan media digital perlu diintegrasikan dalam fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan lembaga pendidikan. Dengan dukungan kebijakan yang jelas, pengembangan kompetensi guru, penyediaan sarana-prasarana yang memadai, dan budaya belajar

digital yang sehat, media digital dapat menjadi solusi strategis untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Islam

di era digital (Rohmah & Setiawan, 2025).

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah, S., & Achmad, P. (2025). Penggunaan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Islam di sekolah dasar. *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies*, 8(1), 15–28.
- Hakim, L. (2025). Pemanfaatan media interaktif dalam strategi pembelajaran Pendidikan Islam di sekolah dasar. *JUPENDIS*, 5(1), 22–34.
- Hidayat, R. (2025). Efektivitas media pembelajaran interaktif berbasis digital dalam meningkatkan pemahaman konsep keislaman. *INSIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 30–42.
- Ichsan, A. (2024). Efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Islam. *Al-Qayyimah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 100–115.
- Munir, M. (2023). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis e-learning di sekolah menengah. *Bunyan Al-Ulum*, 4(1), 70–82.
- Nurul Asyiqin, N. (2023). Efektivitas penggunaan media digital dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Islam. Skripsi. UIN Walisongo Semarang.
- Quraish Shihab. (2012). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Vol. 13). Jakarta: Lentera Hati.
- Rohmah, L., & Setiawan, D. (2025). Pemanfaatan media digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Islam. *Yudistira: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 45–58.

Sari, D. R. (2024). Evaluasi efektivitas media pembelajaran digital pada pembelajaran Pendidikan Islam. *An-Najah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 87–99.

Syam, A. (2025). Pengaruh media interaktif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran

Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ikhlâs*, 7(1), 55–68.

Prasetyo, A. (2021). Pemanfaatan e-learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Tesis. IAIN Kediri.